

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SDN 104202 BANDAR SETIA T.A 2023/2024**

**Dewi Haizah Samosir¹, Irsan², Robenhardt Tamba³,
Elvi Mailani⁴, Laurensia M. Perangin-angin⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: dewihaizahsamosir0112@gmail.com

Abstract: This research aims to develop a mathematics textbook on fractions based on Problem Based Learning (PBL) that is valid, practical and effective in order to improve the learning outcomes of fifth grade elementary school students. The problems faced are textbooks that are less effective in instilling mathematical concepts and teachers' limited understanding in implementing various learning models. This research uses the ADDIE development model which includes five stages: analysis, planning, development, implementation and evaluation. The research subjects were 30 class V students of SDN 104202 Bandar Setia. Data was collected through interviews, questionnaires and tests, and analyzed qualitatively and quantitatively. The validation results show that this textbook is valid with an average percentage of 80% for material validation, 93,3% for media validation, and 96% for practicality validation. Field trials showed an increase in student learning outcomes, with an average pre-test of 45, 3 and post-test of 81,13.

Keyword: Development, Textbooks, Mathematics, Fractions, Problem Based Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar matematika materi pecahan berbasis Problem Based Learning (PBL) yang valid, praktis, dan efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. Permasalahan yang dihadapi adalah buku ajar yang kurang efektif dalam penanaman konsep matematika dan keterbatasan pemahaman guru dalam penerapan model pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap: analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V SDN 104202 Bandar Setia. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan tes, dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil validasi menunjukkan buku ajar ini valid dengan persentase rata-rata 80% untuk validasi materi, 93,3% untuk validasi media, dan 96% untuk validasi kepraktisan. Uji coba lapangan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, dengan rata-rata pre-test 45,13 dan post-test 81,13.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Ajar, Matematika, Pecahan, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Kemajuan pembangunan suatu negara terkait erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya. SDM diperoleh dari berbagai lembaga pendidikan formal yang memiliki fungsi penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah

untuk mengatasi konsekuensi globalisasi. Hal ini mencakup proses memberikan pengetahuan, memberikan arahan, dan menginstruksikan individu, baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Kualitas sumber daya manusia suatu negara secara langsung terkait dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya.

Pendidik mempunyai peran penting guna meningkatkan perkembangan peserta didik untuk

membantu mereka mencapai tujuan hidup mereka secara maksimal. Guru harus memiliki keterampilan untuk memilih dengan cermat dan menyertakan teknik persuasif agar dapat secara efektif menangani skenario manajemen kelas yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Agar dapat menangani tantangan manajemen kelas secara efektif, sangat penting untuk menangani setiap situasi dengan cara yang sesuai dan relevan dengan dilema yang dihadapi (Zamili, 2020).

Tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah untuk membentuk suasana yang mendukung pembelajaran, yang ditandai pada elemen-elemen seperti kesenangan, keterlibatan, keamanan, kedinamisan, imajinasi, dan inovasi, dengan tujuan akhir agar siswa dapat meraih target pembelajaran (Rusman, 2010). Oleh karena itu, fungsi guru dalam kurikulum pembelajaran otonom adalah sebagai fasilitator, membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan dengan memberikan bantuan.

Menurut pemerintah, hasil belajar peserta didik yang ideal mencakup beberapa aspek antara lain: 1) pendidikan yang bermutu dan merata (Tujuan kami adalah untuk bekerja menuju pertumbuhan dan pemerataan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi bagi setiap individu di Indonesia), 2) membentuk manusia yang bersaing tinggi (Sebagai aset untuk pembangunan negara dalam menghadapi persaingan global), 3) mencerdaskan kehidupan bangsa (salah satu cita-cita luhur kemerdekaan), 4) pembelajaran yang ideal (merangsang kreatifitas siswa secara utuh, menjadikan siswa aktif dan mencapai target pembelajaran yang efektif).

Pendidikan matematika ialah upaya terarah yang bertujuan untuk mengajar siswa di bidang matematika, memungkinkan mereka guna mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, metodis, kritis, dan kreatif, serta mengedepankan kerja sama dan kerja sama tim, mempromosikan pertumbuhan psikologis dan spiritual. Pelajaran pecahan tidak hanya diajarkan di sekolah dasar, namun juga diberikan di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pecahan merupakan konsep yang mendasar dan penting dalam matematika, dengan dampak yang signifikan terhadap konsep-konsep lain yang lebih lanjut.

Pada saat observasi awal di kelas V SDN 104202 Bandar Setia pembelajaran yang terjadi kurang ideal sehingga menciptakan siswa yang kurang aktif dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai secara efektif. Selama ini, pendekatan pembelajaran hanya terfokus pada penggunaan buku paket yang disediakan sekolah, Akibatnya, buku-buku yang digunakan oleh para pendidik masih memiliki kekurangan dalam mengkomunikasikan topik-topik dengan baik. Buku-buku pelajaran yang digunakan oleh siswa terbukti tidak cukup untuk secara efektif menumbuhkan pemahaman konsep matematika dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan matematika. Terdapat kekurangan dalam pemanfaatan materi pembelajaran yang efisien dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep selama proses pembelajaran.

Informasi ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar materi pecahan di kelas V SDN Bandar Setia selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata
1	2020/2021	58,90
2	2021/2022	62,70
3	2023/2024	60,40

Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata materi pecahan selama 3 tahun terakhir masih lebih rendah dari ambang batas kelulusan minimum (KKM). Hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum mencapai tingkat kemahiran yang tinggi dalam pemahaman dan penerapan konsep matematika yang berhubungan dengan pecahan.

Oleh sebab itu, penting untuk mengidentifikasi solusi yang optimal untuk mengatasi masalah ini, yaitu melalui pembuatan materi pendidikan. Buku teks adalah pilihan yang tepat untuk materi pembelajaran. Buku teks memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi siswa dan guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

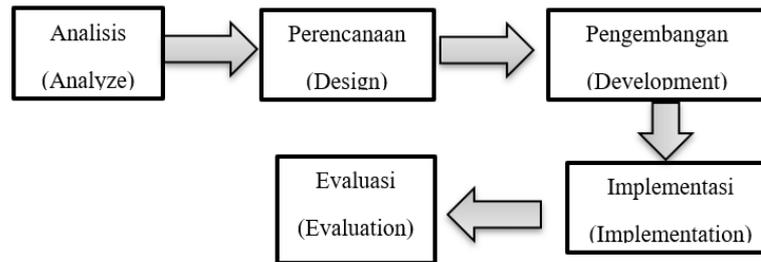
Pendekatan alternatif adalah dengan menggunakan teknik pedagogis yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dan secara aktif melibatkan siswa dalam memecahkan masalah. Pendekatan yang cocok untuk tujuan ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yaitu model *Problem Based Learning*. Menurut Ronis (2015:33), *Problem Based Learning* sangat membantu dalam meningkatkan proses belajar siswa karena memperkuat atribut pembelajaran yang melibatkan

pengaitan pembelajaran dengan masalah kehidupan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). *Research and Development* bertujuan menghasilkan produk produk tertentu dengan penelitian masalah pendidikan yang dapat dicarikan solusi dan dikembangkan melalui mengaplikasikan pendidikan yang lebih inovatif Okpatrioka (2023). Pengembangan produk dalam penelitian ini berbentuk buku yaitu berupa buku ajar yang bisa digunakan sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran, karena dengan adanya buku ajar ini siswa dan guru dapat memperoleh informasi dan penjelasan yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Untuk studi penelitian ini, para peneliti menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE.

Sugiyono (2015: 200) menguraikan bahwa ADDIE terdiri dari lima langkah yang berbeda: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Para peneliti memilih metodologi penelitian ADDIE karena prosedurnya yang mudah dan ringkas, yang meliputi hal-hal berikut:



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan

Skala penilaian yang digunakan pada lembar angket validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Lembar Angket Validitas

Nilai	Angka
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Baik	3
Sangat Baik	4

(Akbar, 2012)

Data yang dikumpulkan dari kuesioner, yang terdiri dari skor yang diberikan oleh para ahli/validator, dianalisis dengan menggunakan pendekatan berbasis persentase:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

(Akbar, 2012)

Rumus yang disediakan akan memberikan hasil validitas data yang dinyatakan dalam bentuk persentase, yang kemudian dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi berbasis persentase. langkah selanjutnya menentukan tingkat kelayakan buku ajar berdasarkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan. Kemudian dikategorikan dengan kalimat kuantitatif seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Presentase Tingkat Validitas Buku Ajar

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
85,01% - 100,00%	Sangat baik atau dapat digunakan tahap revisi
70,01% - 85,00%	Baik atau dapat digunakan perlu revisi kecil
50,01% - 70,00%	Cukup, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar

01,00% - 50,00%	Tidak baik valid atau tidak boleh digunakan
-----------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 104201 Bandar Setia, di peroleh hasil penelitian seperti berikut:

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap awal menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, peneliti melakukan penilaian terhadap kondisi kelas untuk melihat apakah ada kebutuhan untuk pembuatan materi pembelajaran. Ditahap ini, peneliti mengadakan observasi di kelas V, termasuk wawancara dengan Ibu Valeri Putri, guru matematika kelas V, khususnya pada topik pecahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa prestasi akademik siswa kelas V SD dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan, masih di bawah standar. Hal ini dikarenakan masih terdapat sejumlah siswa yang mendapat skor di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi pengembangan buku untuk menilai perbedaan hasil belajar siswa yang belum memakai buku yang dikembangkan dengan siswa yang telah memakai buku tersebut.

Pada tahap analisis kurikulum, kegiatan penyesuaian isi materi buku ajar pada kurikulum yang terdapat di SDN 104202 Bandar Setia. Pada tahapan ini dilakukan wawancara dan melihat kurikulum yang ada di sekolah. Kurikulum yang terdapat pada SD Negeri 104202 kelas V sudah menggunakan

kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan dengan memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa secara spesifik. Dalam kurikulum merdeka, sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran matematika efektif dan menyenangkan, karena hal ini akan meningkatkan kebahagiaan siswa dan memfasilitasi asimilasi pengetahuan. Adapun materi yang dipilih yang dikembangkan dalam buku ajar peserta didik ialah materi pecahan khususnya penjumlahan dan pengurangan pecahan diketahui dalam pembelajaran ini merupakan materi yang cukup sulit dipahami siswa. Maka dari itu, pendidik membutuhkan sebuah buku pelajaran yang dapat secara efektif membantu peserta didik memahami dan mengerti konsep pecahan yang sesuai dengan kurikulum.

Tahap Perencanaan (*Design*)

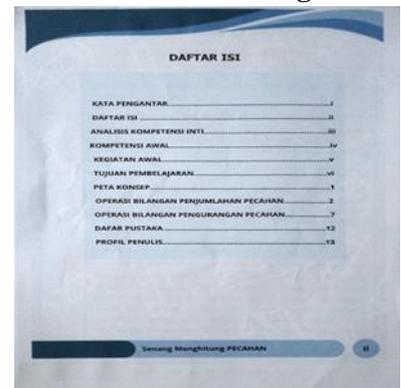
Tahap kedua melibatkan pengembangan media buku teks untuk Pembelajaran Berbasis Masalah, mengikuti format yang telah ditentukan. Buku ini menarik secara estetika, menampilkan banyak ilustrasi dan warna-warna cerah. Bahasa yang diaplikasikan pada buku ini mudah dimengerti dan dapat diakses oleh anak-anak. Buku ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil dari implementasi *Problem Based Learning* dalam pembuatan media buku ajar adalah sebagai berikut:



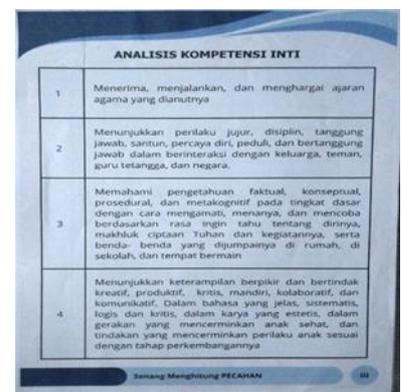
Gambar 1. Cover Depan



Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Daftar Isi



Gambar 4. Kompetensi Inti

KOMPETENSI AWAL

1.	Siswa pada awalnya belum mengetahui konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda, setelah pembelajaran siswa dapat mengetahui konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda
2.	Sebelum pembelajaran siswa belum bisa menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda, setelah pembelajaran siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda

Senang Menghitung PECAHAN iv

Gambar 5. Kompetensi Awal



Gambar 6. Kegiatan Awal

TUJUAN PEMBELAJARAN

1.	Melalui penggunaan buku ajar, pengerjaan LKPD dan diskusi peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan
2.	Sebelum pembelajaran siswa belum bisa menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda, setelah pembelajaran siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda

Senang Menghitung PECAHAN vi

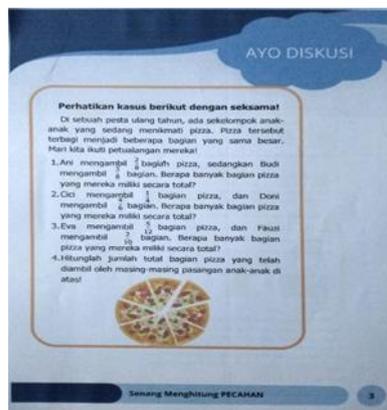
Gambar 7. Tujuan Pembelajaran



Gambar 8. Peta Konsep

Pembuatan buku ajar dilakukan secara menarik dan jelas dengan menggunakan gambar, warna, dan font

penulisan dan Bahasa yang mudah dipahami. Berikut materi yang ada dalam buku ajar:



Gambar 9. Materi dalam Buku Ajar

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ketiga, dilakukan produksi buku ajar berbasis Problem Based Learning yang akan digunakan. Setelah buku ajar selesai diproduksi, dilanjutkan dengan proses percetakan dan penjiilidan karena media buku ajar ini adalah produk cetak. Setelah itu, buku ajar tersebut dibagikan kepada para ahli yang terdiri dari validator materi, media, dan kepraktisan untuk mengetahui kelayakan buku ajar tersebut.

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi (Syahrial, M.Pd) memberikan nilai 80% dengan kategori "baik". Ahli media (Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd) memberikan nilai 93,3% dengan

kategori "sangat baik". Sedangkan ahli praktisi pendidikan (Valeri Putri) memberikan nilai 96% dengan kategori "sangat baik".

Rata-rata persentase validasi produk secara keseluruhan adalah 90%, yang menempatkannya dalam kategori "sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dari segi materi, desain, tampilan, dan penggunaannya, serta layak digunakan dalam proses pembelajaran berbasis masalah.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementasi dari penelitian dan pengembangan ini melibatkan beberapa tahap yang terencana secara rinci untuk

menguji keefektifan buku ajar yang dikembangkan. Tahap pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Mei 2024, dimulai pukul 08.00 – 09.00 WIB, di mana peneliti mendistribusikan soal pre test kepada 30 siswa kelas V di SDN 104202 Bandar Setia. Pre test ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi pecahan, terutama dalam operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, sebelum mereka menggunakan buku ajar yang baru dikembangkan.

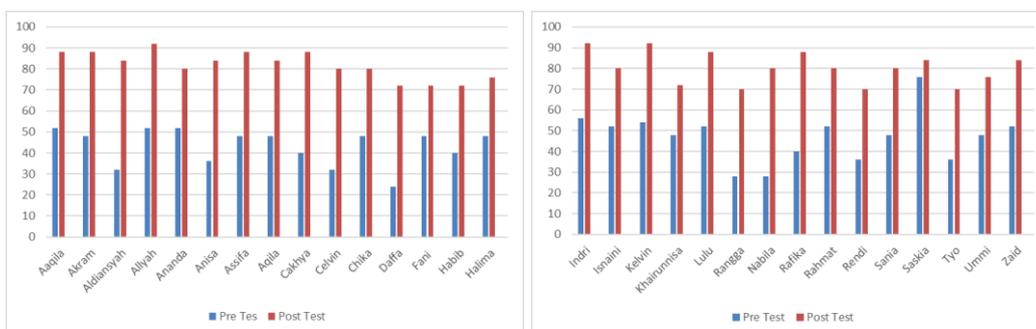
Tahap kedua dari implementasi dilakukan pada hari Senin, 06 Mei 2024, dari pukul 10.00 – 12.00 WIB, di ruang kelas 5 SDN 104202 Bandar Setia. Pada hari ini, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk materi penjumlahan pecahan. Pendekatan ini didesain untuk mengaktifkan siswa dalam memecahkan masalah matematis secara kontekstual, sesuai dengan pendekatan yang diusung oleh buku ajar yang dikembangkan.

Tahap ketiga dari implementasi berlangsung pada hari Rabu, 08 Mei 2024, juga dari pukul 10.00 – 12.00 WIB, di ruang kelas yang sama. Pada hari ini, fokus pembelajaran beralih ke materi pengurangan pecahan dengan menggunakan buku ajar PBL yang sama.

Setelah selesai sesi pembelajaran, dilakukan post test kepada siswa untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka setelah menggunakan buku ajar tersebut. Post test ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana buku ajar berbasis PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan.

Keseluruhan tahapan implementasi ini dilakukan secara langsung di SDN 104202 Bandar Setia dengan melibatkan kolaborasi antara peneliti, ahli media, ahli materi, serta guru kelas V untuk memastikan bahwa buku ajar yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan kurikulum tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Keefektifan media buku ajar ini ditunjukkan dengan kemampuan menilai hasil belajar siswa melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Penilaian ini harus terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah divalidasi. Keberhasilan pembelajaran menggunakan media dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM yang terdapat di sekolah SD Negeri 104202 Bandar Setia yaitu 70. Hasil dari tahap evaluasi dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Nilai Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dan grafik, terlihat bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata skor pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test adalah 45,13, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 81,13. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test melampaui nilai pre-test, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan media telah menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media buku ajar berbasis *Problem Based Learning* menghasilkan peningkatan proporsi nilai pre test dan post test. Nilai pre test sebesar 45,13% dan nilai post test sebesar 81,13%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar matematika berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk materi pecahan telah berhasil dikembangkan dengan baik. Tahap pengembangan buku ajar ini melibatkan uji kelayakan yang mendalam oleh ahli materi dan ahli media. Validasi oleh ahli materi memberikan penilaian "baik" dengan mencapai nilai akhir 80%, sementara evaluasi oleh ahli media menunjukkan penilaian "sangat baik" dengan skor 93,3%. Hal ini menegaskan bahwa buku ajar tersebut layak dan efektif untuk digunakan dalam konteks pembelajaran di kelas V SDN 104202 Bandar Setia.

Selain itu, buku ajar ini juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang tinggi dengan nilai praktikalitas mencapai 96%. Kepraktisan ini menjadikan buku ajar ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pecahan, tetapi

juga mudah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran sehari-hari. Implementasi buku ajar ini dilakukan melalui serangkaian tahap, dimulai dengan pre-test pada hari Sabtu, 04 Mei 2024 untuk mengukur pemahaman awal siswa, diikuti dengan sesi pembelajaran aktif menggunakan buku ajar berbasis PBL pada hari Senin dan Rabu.

Hasil dari penerapan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Dari data evaluasi, nilai pre-test siswa sebesar 45,13% meningkat secara substansial menjadi 81,13% pada post-test, mengindikasikan peningkatan sebesar 36%. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan PBL berhasil meningkatkan efektivitas proses pembelajaran matematika di SDN 104202 Bandar Setia, mencapai tujuan penelitian dan pengembangan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa dan dukungannya, serta kepada Bapak Irsan, M.Pd., M.Si. yang telah menjadi dosen pembimbing tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kasih sayang dan semangat, meskipun tidak mungkin disebutkan satu per satu.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. D. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: Rodsakarya.
- Anggraini, W., & Hidayat, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Kpk Dan Fpb Di Kelas V Sd. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(5), 919-

930.

<https://stpmataram.ejournal.id/JI/P/article/view/2146>

- Azkiyah, S. (2013). *Pengembangan buku ajar matematika materi pecahan berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk SD/MI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uinmalang.ac.id/7295/>
- Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 469-478. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hanafiah, N. & Cucu, S. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Afitama.
- Heruman. (2017). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, F., Ekok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis problem based learning pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(1), 394-405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.628>
- Muhsetyo Gatot dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Muhsetyo, G., Krisnadi, E., & Wahyuningrum, E. (2014). *Pembelajaran matematika SD*. Jakarta: Universitas terbuka
- Muslich, M. (2010). *Tekt Book Wruing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persabda.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yoppy, P. W. (2015). *Pembelajaran Matematika untuk PGSD*. Jakarta: Erlangga.